

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta yang berdomisili di Jalan percetakan Negara IIA No.2, Johar Baru, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10560. Tempat penelitian ini dipilih karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pada bulan Februari 2022 dan memperoleh data penelusuran lulusan. Berdasarkan penelusuran lulusan SMK Negeri 14 Jakarta tahun 2020/2021 menunjukan bahwa siswa yang telah lulus dari SMK dan sudah bekerja hanya sebesar 12%, sedangkan target sekolah tersebut adalah 80%.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka periode enam bulan dimulai sejak Februari 2022 hingga Juli 2022. Penulis memilih waktu tersebut berdasarkan pertimbangan waktu yang paling efektif karena sudah tidak ada kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai yakni metode kuantitatif melalui pendekatan korelasi. Metode ini dipakai guna memperoleh data dengan

alamiah. Peneliti melakukan pengumpulan data memakai kuesioner dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasi adalah dalam memahami keterkaitan diantara variabel selaras terhadap hal yang ingin dicapai.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono dalam Unaradjan (2019) berpendapat bahwa populasi merupakan daerah umum yang tersusun dari objek maupun subjek penelitian yang memiliki kuantitas serta ciri yang diatur dari peneliti dalam menggambarkan selanjutnya bisa diberi kesimpulan. Berdasarkan makna itu bisa ditarik simpulan yakni populasi ialah objek atau subjek yang telah dipilih secara spesifik sesuai kebutuhan peneliti.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta yakni terdiri atas jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran serta Multimedia yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri berjumlah 314 siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel ialah beberapa dalam populasi yakni memiliki karakter maupun kondisi yang hendak dikaji. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode sampel *probability sampling* merupakan teknik sampel dengan memberi kesempatan yang sejenis pada tiap jenis populasi dalam pemilihan dijadikan anggota sampel (Unaradjan, 2019). Desain sampling

yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *proportional random sampling*.

Teknik *proportional random sampling* termasuk sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan populasi dan setiap populasinya akan terwakili (Riyanto & Hatmawan, 2020). Setiap kelas dalam pupulasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac Michael* melalui taraf salah 5%. melalui populasi yang berjumlah 314 siswa, sehingga sampel pada penelitian ini totalnya 161 siswa yang telah melaksanakan program praktik kerja industri. Berikut adalah sebaran data dari sampel penelitian :

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel Menggunakan *Proportional Random Sampling***

Kelas	Total Siswa	Total Sampel (Jumlah/314x161)
XII MM	69	35 siswa
XII AKL	106	55 siswa
XII OTKP	70	36 siswa
XII BDP	69	35 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>161 siswa</b>

Sumber : data diolah peneliti

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen meliputi empat variabel yang menjadi fokus penelitian yakni kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikat. Praktik kerja industri (X1), prestasi belajar (X2), dan motivasi kerja (X3) sebagai variabel bebas. Instrumen penelitian untuk mengukur ke empat variabel dijabarkan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Kesiapan Kerja (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja ialah keadaan dimana seorang individu mempunyai kesanggupan baik secara badan maupun psikologis sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat memberikan penyelesaian dalam bekerja, selaras terhadap ketetapan dengan tak merasa rasa sulit serta memberikan perolehan optimal dalam bekerja selaras bidang keahlian yang dimiliki.

#### b. Definisi Operasional

Indikator kesiapan kerja dapat diukur melalui : 1) memiliki penimbangan yang jelas serta terarah, 2) memiliki kesanggupan dalam berkoordinasi terhadap pihak lainnya, 3) bisa mengontrol individu dan emosional, 4) memiliki perilaku tanggap akan sesuatu, 5) memiliki rasa berani dalam menjalankan kewajiban individu, 6) mampu menyesuaikan terhadap lingkungan dan berkembangnya iptek, 7) memiliki dorongan agar adanya peningkatan, serta 8) memiliki pengetahuan dan keterampilan.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Pada pengukuran variable kesiapan kerja peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen yang dimodifikasi berdasarkan penelitian (Caballero et al, 2011; Walker et al, 2015; Ismail et al., 2020) dalam menggambarkan hasil terkait jumlah pernyataan yakni mewakili variable kesiapan kerja, sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Memiliki penimbangan yang jelas serta terarah	1, 2			1, 2	
2.		3, 4, 5				

	Memiliki kesanggupan dalam berkoordinasi terhadap individu lain			3, 4, 5
3.	Bisa melakukan kontrol mandiri atau emosional	6, 7, 8, 9		6, 7, 8, 9
4.	Memiliki sikap kritis	10, 11		10, 11
5.	Memiliki rasa berani dalam menjalankan kewajiban individu	12, 13		12, 13
6.	Mampu menyesuaikan terhadap lingkungan dan perkembangan teknologi	14, 15, 17	16	14, 15, 16, 17
7.	Memiliki dorongan supaya bisa mengalami peningkatan	18, 19, 20		18, 19, 20
8.	Memiliki pengetahuan serta keterampilan	21, 22		21, 22

Sumber : data dilakukan pengolahan dari peneliti

#### d. Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Pengujian Validitas dilakukan dalam menjalankan pengukuran resmi maupun tak resmi setiap pernyataan yang dipakai pada penelitian. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Instrumen diujikan kepada 30 responden memakai rumus korelasi *product moment*. Taraf signifikansi yakni 5%. Butir pernyataan dapat dikatakan valid atau sah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,361$  (Darma, 2021)

Mengacu pada perolehan uji coba yang sudah dijalankan dari peneliti pada 30 responden diperoleh perolehan pengujian validitas variabel Kesiapan kerja (Y) sebanyak 22 item dari 22 item dinyatakan valid. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden dinyatakan seluruhnya valid.

Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsisten dari instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dalam melakukan pengujian menggunakan dengan syarat Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga bisa disebut reliabel (Darma, 2021).

Mengacu pada perolehan uji coba yang sudah dilaksanakan dari peneliti pada 30 responden didapatkan hasil uji reliabilitas variabel Kesiapan kerja (Y) berjumlah  $0,925 > 0,06$  maka dapat dinyatakan variabel kesiapan Kerja (Y) reliabel. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden diperoleh hasil sebesar  $0,849 > 0,06$  maka data dinyatakan reliabel.

### **3.4.2 Praktik Kerja Industri (Variabel X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Praktik Kerja Industri (Prakerin) termasuk kegiatan wajib yang diselenggarakan SMK melalui kerjasama dengan DU/DI yang bertujuan untuk memberikan bekal dan pengalaman nyata kepada siswa selaras terhadap kompetensi ahli yang dimilikinya.

#### **b. Definisi Operasional**

Praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan oleh siswa dapat diukur melalui tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan serta tahapan evaluasi aktivitas praktik kerja industri.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri**

Dalam mengukur variable pratik kerja industri peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen dalam memberi informasi terkait butir pernyataan yakni

mewakili variable kesiapan kerja, Nurharjadmo (2008, pp. 222–224) ,  
diantaranya :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tahap Perencanaan	1, 2, 3, 4			1, 2, 3, 4	
2.	Tahap Pelaksanaan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12			5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
3.	Tahap Evaluasi	13, 14, 15, 16			13, 14, 15, 16	

Sumber : data dilakukan pengolahan dari peneliti

#### d. Validitas Instrumen Praktik Kerja Industri

Uji Validitas dilakukan dalam melakukan pengukuran resmi maupun tak resmi setiap pernyataan yakni dipakai pada penelitian. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Instrumen diujikan kepada 30 responden memakai perumusan korelasi *product moment*. Taraf signifikansi dipakai ialah 5%. Butir pernyataan dapat dikatakan valid atau sah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,361$  (Darma, 2021).

Mengacu pada perolehan uji coba yakni sudah dilaksanakan dari peneliti pada 30 responden diperoleh perolehan pengujian validitas variabel praktik kerja industri (X1) sebanyak 16 item dari 16 item dinyatakan valid. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden dinyatakan seluruhnya valid.

Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsisten dari instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dalam melakukan pengujian menggunakan dengan syarat Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga bisa dinilai reliabel (Darma, 2021).

Mengacu pada peolehan uji coba yakni sudah dijalankan dari peneliti pada 30 responden didapatkan perolehan uji reliabilitas variabel praktik kerja industri (X1) berjumlah  $0,884 > 0,06$  maka dapat dinyatakan variabel praktik kerja industri (X1) reliabel. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden diperoleh hasil sebesar  $0,875 > 0,06$  maka data dinyatakan reliabel.

### **3.4.3 Prestasi Belajar (Variabel X2)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar termasuk berubahnya perilaku baik pengetahuan ataupun keterampilan yang dialami siswa sesudah setelah proses belajar dan digambarkan pada wujud penilaian rapot sebagai evaluasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah meliputi kognitif, efektif dan psikomotorik yang dijelaskan pada wujud angka maupun nilai yakni ada dalam raport murid berkisar antara 1-100.

### **3.4.4 Motivasi Kerja (Variabel X3)**

#### **a. Definisi Konseptual**



Motivasi kerja termasuk dukungan, keinginan, ataupun semangat yang datang melalui dalam individu maupun luar diri seseorang dalam bekerja supaya dapat meraih tujuan atau cita-cita yang telah diharapkan.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi sebagai dorongan baik dalam ataupun luar pada individu siswa dalam mencapai tujuan tertentu, jika dikaitkan dengan motivasi kerja artinya tujuan yang akan dicapai ialah untuk bekerja. Motivasi kerja bisa dilakukan pengukuran dengan beberapa aspek 1) kehendak serta dorongan masuk ranah pekerjaan, 2) kebutuhan fisiologis, 3) dukungan lingkungan sekitar.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Pada pengukuran variable Motivasi bekerja peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen yang dimodifikasi berdasarkan penelitian (Engin & Cam, 2009; Renard & Snelgar, 2018; Chotimah & Suryani, 2020; Chen & Aryadoust, 2021) dalam menyediakan informasi terkait butir pernyataan yakni mewakili variable motivasi kerja, sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kehendak serta dorongan masuk ranah pekerjaan	1, 2, 3, 5, 6, 8	4, 7	2, 3, 5	1, 6, 8	4, 7
2.	Kebutuhan Fisiologis	9, 10, 11,	12	10	9, 11	12
3.	Dukungan lingkungan sekitar	14, 15, 16	13	13	14, 15, 6	

Sumber : data diolah peneliti

#### d. Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Pengujian Validitas dilakukan dalam melakukan pengukuran resmi maupun tak resmi setiap pernyataan yakni dipakai pada penelitian. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Instrumen diujikan kepada 30 responden memakai perumusan korelasi *product moment*. Taraf signifikansi yang dipakai ialah 5%. Butir pernyataan dapat dikatakan valid atau sah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,361$  (Darma, 2021).

Mengacu pada perolehan uji coba yang sudah dilaksanakan dari peneliti pada 30 responden diperoleh pengujian validitas variabel motivasi kerja (X3) sebanyak 11 item dari 16 item dinyatakan valid dan 5 item drop tidak digunakan dalam uji final. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden dinyatakan seluruhnya valid.

Selanjutnya pengujian reliabilitas dilaksanakan dalam melakukan pengukuran tingkat konsisten dari instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dalam melakukan pengujian menggunakan syarat Cronbach's Alpha  $> 0,06$  sehingga bisa dinilai reliabel (Darma, 2021).

Mengacu pada perolehan uji coba yang sudah dilaksanakan dari peneliti pada 30 responden diperoleh hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja (X3) berjumlah  $0,679 > 0$  sehingga dapat dinyatakan variabel motivasi kerja (X3) reliabel. Kemudian hasil uji final terhadap 161 responden diperoleh hasil sebesar  $0,738 > 0,06$  maka data dinyatakan reliabel.

Dalam rangkaian mengisi tiap butir pernyataan, peneliti menyediakan lima alternatif jawaban. Pilihan dalam jawaban diukur menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban yang terdiri dari lima golongan yakni sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Dapat dilihat melalui table diantaranya:

**Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen Penelitian**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : data dilakukan pengolahan dari peneliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang digabungkan langsung dari peneliti menggunakan angket maupun kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden dalam mendapatkan informasi variabel yang ingin dikaji. Kuesioner disebarkan melalui beberapa butir pernyataan kepada responden dan diukur memakai skala *likert* melalui tahapan jawaban yang tersusun atas lima jenis yakni sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Sedangkan data sekunder termasuk data yang dikumpulkan melalui tangan kedua. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah dokumentasi berbentuk wawancara dan data tertulis seperti data penelurusan tamatan, jumlah siswa, nilai prestasi belajar siswa yang diukur menggunakan nilai rapot semester empat. Nilai rapot dianggap sudah mewakili prestasi belajar siswa karena

terdiri dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diperoleh siswa selama satu semester.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini memakai program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah diisi oleh responden dan dibantu dengan *Microsoft Excel*. Beberapa uji analisa data yang dilaksanakan oleh peneliti yakni diantaranya :

#### **3.6.1 Uji Persyaratan Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilaksanakan dalam memahami akankah data yang didapatkan memiliki distribusi normal maupun tak normal. Untuk mengetahui data berdistribusi secara normal maupun tak normal peneliti memakai uji *Kolmogorov Smirnov* melalui kriteria sebagai berikut :

(Pratama & Nurdiawan, 2019)

- Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga data disebut berdistribusi normal
- Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga data disebut berdistribusi tak normal

##### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan dalam memahami dan membuktikan ada tak adanya keterkaitan diantara variabel bebas serta variabel terikat

dengan menggunakan pengujian *anova* yakni memiliki kriteria sebagai berikut : (Widana & Muliani, 2020)

- Jika sig. deviation from linearity  $> 0,05$  sehingga bisa disebut ada keterkaitan linear diantara kedua variabel
- Jika sig. deviation from linearity  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan tidak ada keterkaitan linear antara kedua variabel

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu kondisi ketika diantara dua variabel independent maupun lebih dalam model regresi adanya keterkaitan linier yakni menyeluruh maupun adanya kesempurnaan. Model regresi yang sesuai terdapat syarat tak terdapatnya persoalan multikolinearitas. Dalam mengetahui terdapat maupun tak adanya masalah multikolinearitas dapat dikaji penilaian *Tolerance* serta *Variance Inflation Factory* (VIF), jika penilaian tolerance melebihi 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga multikolinearitas tak muncul (Purwoto, 2007).

Penilaian VIF yang memiliki ciri diantaranya :

- Apabila VIF  $> 10$ , sehingga terbentuk multikolinearitas
- Apabila VIF  $< 10$ , sehingga tak terbentuk multikolinearitas

*Tolerance* yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- Apabila nilai Tolerance  $< 0,1$ , sehingga terbentuk multikolinieritas
- Apabila nilai tolerance  $> 0,1$ , sehingga tak terbentuk multikolinieritas

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu pendapat dalam regresi yakni munculnya perbedaan varian dalam residual di model regresi. Syarat yang perlu dilengkapi pada model regresi yakni tak terdapat persoalan heteroskedastisitas. Dalam mengetahui terdapat atau tak adanya heteroskedastisitas dengan memakai pengujian *sperman's rho* yakni melalui melakukan regresi nilai absolute residual dalam variabel independent (Nugraha, 2022).

Dengan memiliki kriteria diantaranya :

- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , sehingga  $H_0$  adanya penerimaan maknanya tak terbentuk heteroskedastisitas
- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  adanya penolakan maknanya terbentuk heteroskedastisitas

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F dipakai dalam memahami dampak antara variabel bebas dengan bersama-sama pada variabel terikat akankah memiliki pengaruh secara signifikan maupun tak signifikan melalui perbandingan  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5%. Hipotesis pada uji F sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , sehingga tak adanya pengaruh yang signifikan dengan kolektif diantara variabel X dengan variabel Y

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , sehingga adanya pengaruh yang signifikan dengan berasma-sama diantara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria pada uji F sebagai berikut :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak

#### b. Uji T

Uji T dipakai untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan parsial serta menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, akankah mempunyai pengaruh yang signifikan maupun tak signifikan. Syarat pada uji T diantaranya :

- Apabila nilai  $T_{itung} > T_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- Apabila nilai  $T_{itung} < T_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Sehingga tak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

#### 3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda dipakai dalam melakukan pengujian akankah adanya pengaruh bersama-sama variabel independen (Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar serta Motivasi Kerja) dalam variabel dependen (Kesiapan Kerja). Analisa tersebut dipakai dalam melakukan pengujian hipotesis empat yakni pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi belajar, serta Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa di SMK Negeri 14 Jakarta.

Dengan rumus diantaranya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- $a$  : bilangan konstan
- $X_1X_2X_3$  : variabel bebas pertama, kedua dan ketiga
- $b_1b_2b_3$  : koefisien regresi variabel bebas pertama, kedua, dan ketiga

#### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan dalam mengetahui besaran tingkat pengaruh variabel independen (Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar dan Motivasi Kerja) dengan Bersama-sama kepada variabel dependen (Kesiapan Kerja). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai 0 – 1, jika nilai  $R^2$  nantinya meliputi 1 maka variabel independen adanya pengaruh terhadap variabel dependen, terjadi pula kebalikannya. Dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien

$r^2$  : Koefisien korelasi